

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sebagaimana yang telah kita ketahui, penelitian kuantitatif tentunya menuntut banyak penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut hingga penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 5.

² Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan BKPI A dan B 2020 yang berjumlah 59 orang di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang dan sampel dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Jurusan BKPI A dan B 2020 di UIN Antasari Banjarmasin. Berikut tabel jumlah sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah sampel dan populasi

No	Lokal A	Lokal B
Perempuan	21	22
Laki-Laki	8	8
Jumlah	29	30

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 80.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Adapun data keseluruhan mahasiswa BKPI 2020 berjumlah 59 orang. Pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terdiri dari lokal A dan lokal B yang berjumlah 59 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek penelitian ini adalah perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2020.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴ Syaifudin Anwar, h. 34.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

- a. Data Primer meliputi tentang *social loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2020 dilihat dari teori Myers dengan menjadikan beberapa indikator yaitu menurunnya motivasi individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride* atau mendompleng usaha orang lain, dan penurunan kesadaran akan evaluasi orang lain (*evaluation apprehension*).
- b. Data Sekunder diperoleh dari angket atau kuesioner tentang *social loafing* yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan BKPI A dan B angkatan 2020.

2. Sumber Data

Sumber data mengenai penelitian tentang perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 dapat diperoleh meliputi :

- a. Responden, yaitu 59 orang subjek penelitian yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020.
- b. Informan, yaitu informasi yang didapat melalui staf ataupun dosen jurusan.
- c. Dokumen, yaitu catatan yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian yang terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawabnya.⁵ Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari informan, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah informan cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada informan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Selain itu, dalam pembuatan angket juga harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik informan serta penelitian informan pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Peneliti menggunakan skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199.

tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah disediakan. Selain itu, dalam pembuatan angket tentunya harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶

Skala tersebut berisi tentang pernyataan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun Jumlah Skor akan dihitung lalu dibandingkan dengan norma :

⁶ *Ibid*, h. 135.

Untuk memberikan interpretasi hasil angket positif yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

- >75%-100% = Sangat Tinggi
- >50%-75% = Tinggi
- >25%-50% = Rendah
- >0%-25% = Sangat Rendah

Untuk memberikan interpretasi hasil angket negatif yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

- 0%-25% = Sangat tinggi
- >25%-50% = Tinggi
- >50%-75% = Rendah
- >75%-100% = Sangat rendah

Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap problematika *social loafing* yang dialami mahasiswa disaat mengerjakan tugas kelompok, penulis menggunakan angket yang terdiri dari 17 pertanyaan yang diberikan berupa angket tertutup yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Angket/Kuesioner *Social Loafing*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya termasuk orang yang mudah diterima oleh lingkungan saya				
2	Saya enggan mengemukakan pendapat saya dalam kelompok				
3	Saya selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitas saya				

4	Saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok, karena saya yakin bahwa kontribusi saya berarti bagi kelompok				
5	Saya merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan saya				
6	Saya menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok				
7	Ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka				
8	Saya selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas kelompok				
9	Saya tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya				
10	Saya kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok				
11	Bagi saya, peraturan membuat saya merasa terkekang atau terbatas				
12	Saya selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok				
13	Saya aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok				
14	Saya tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usaha saya				
15	Saya sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawab saya				
16	Saya merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih dari saya				
17	Saya tidak perlu bersusah payah menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya ⁷				

⁷ Nurul Hidayati, "Hubungan Antara Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan *Social Loafing* Pada Mahasiswa", *Skripsi*; FTK Psikologi, 2016.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Angket/Kuesioner Perilaku *Social Loafing*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var1	53,90	29,779	,570	,825
var2	54,05	35,208	-,148	,862
var3	53,50	28,895	,648	,821
var4	53,40	29,832	,605	,824
var5	53,35	30,976	,482	,830
var6	53,50	30,789	,540	,828
var7	53,50	31,947	,446	,833
var8	53,60	30,568	,377	,837
var9	53,35	30,766	,639	,825
var10	53,50	30,053	,666	,822
var11	54,00	31,789	,338	,837
var12	53,40	32,253	,398	,835
var13	53,60	31,305	,463	,832
var14	53,75	31,355	,325	,839
var15	53,05	30,997	,566	,828
var16	53,30	31,274	,410	,834
var17	53,40	32,253	,305	,838
var18	53,40	33,200	,208	,841
var19	53,45	29,839	,489	,830

Hasil validasi menyatakan ada dua soal yang tidak valid karena nilai Corrected Item-Total Correlation di bawah 0,3.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	19

Hasil reliabilitas menyatakan bahwa angket ini secara keseluruhan reliable karena nilai Cronbach's Alpha di atas 0.6

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen.⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode ini dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket dan observasi.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Perilaku

Social Loafing Yang Positif dan Negatif

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
				+	-	
1.	Perilaku <i>social loafing</i> dalam mengerjakan tugas	1. Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok	Mengetahui mengapa individu motivasinya menurun disaat terlibat dalam kegiatan atau tugas kelompok	1	5,	
					10	
		2. Sikap pasif	Mengetahui mengapa individu lebih memilih untuk diam dan memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyelesaikan pekerjaan kelompok	8,	2,	
		13	16			
		3. Pelebaran tanggung jawab	Mengetahui mengapa individu setelah memberikan kontribusi bagi kelompok tidak tergerak lagi	4,	6	
				12,		
				15		

⁸ Harsono, 2008, h. 165.

			memberikan lagi kontribusinya dan akan menunggu partisipasi lainnya bertanggung jawab menyelesaikannya.			
		4. <i>Free ride</i>	Mengetahui mengapa individu tergoda mendompleng atau tidak mau bersusah payah disaat pengerjaan tugas kelompok	14	7, 9, 17	
		5. Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (<i>evaluation apprehension</i>).	Mengetahui penurunan kesadaran individu atau pemahaman terhadap evaluasi dari orang lain terhadap dirinya.	3	11	

Tabel 3.5 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
-----	------	-------------	-------------------------

1	<p>Data Pokok, meliputi :</p> <p>a. Perilaku <i>social loafing</i> dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 yang terdiri dari beberapa indikator yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok. 2) Sikap pasif. 3) Pelebaran tanggung jawab. 4) <i>Free ride</i>. 5) Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (<i>evaluation apprehension</i>). 	Mahasiswa	Angket
2	<p>Data Penunjang (sekunder) meliputi : Pembagian angket atau kuesioner tentang <i>social loafing</i> kepada mahasiswa BKPI A dan B 2020</p>	<p>Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin</p>	Angket

F. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari dokumentasi, observasi, dan angket. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Adapun pengolahan data pada angket perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok pada mahasiswa BKPI 2020 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban Mahasiswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
2. *Skoring*, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

Tabel 3.6 Perhitungan Skor Item

Favorable		Unfavorable	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4
Jumlah Soal	8		9

3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor ke dalam bentuk presentase jawaban mahasiswa, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

⁹ Norjannah, *Perilaku Asertif dalam Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, (UIN Antasari Banjarmasin: Banjarmasin, 2019), h. 31.

- P = Presentasi
- F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)
- N = Nominal (jumlah responden)¹⁰

4. Interpretasi Data

Untuk menginterpretasikan data secara keseluruhan terkait perilaku social loafing dalam mengerjakan tugas kelompok mahasiswa BKPI 2020 dapat dilakukan dengan langkah:

- a. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung nilai skor keseluruhan (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$Mx = \sum \frac{X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean atau Nilai rata-rata

X = Jumlah skor pada tiap indikator

N = Banyak responden¹¹

- c. Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan:

¹⁰ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), h. 35.

¹¹ *Ibid.*, h. 75.

NS : Nilai Skor

NH : Nilai Harapan

Untuk memberikan interpretasi hasil angket positif yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

>75%-100% = Sangat tinggi

>50%-75% = Tinggi

>25%-50% = Rendah

0%-25% = Sangat rendah

Untuk memberikan interpretasi hasil angket negatif yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

0%-25% = Sangat tinggi

>25%-50% = Tinggi

>50%-75% = Rendah

>75%-100% = Sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket), catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih suatu hal yang menjadi kepentingan dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Analisis data yang digunakan adalah analisis Milles dan Huberman, yang mana data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan ke dalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dan Sugiyono menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹³ Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil pembagian angket, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

¹² Sugiono, h. 335.

¹³ *Ibid.*, h. 236.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan perilaku social loafing dalam mengerjakan tugas kelompok mahasiswa BKPI 2020.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pembagian angket dan observasi.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolaan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke sidang Munaqasah untuk disempurnakan.

- d. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya di uji dan di pertahankan di sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

